

**Analisis Profitabilitas Perusahaan Ayam Petelur
PT Suni Tama Perdana Desa Kertosari
Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal**

F. D. Perwitasari*, W. Roessali*, T. Ekowati*

Laboratorium Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

Abstract

This research was aimed to find how many profitability with sales volume, active and investment make in ratio-ratio profitability for 3 years. This research was conducted from april month 2005 in layer farm “PT Suni Tama Perdana” Kertosari vilage, Singorojo District Kendal Regency. The research used study case method and samples were taken by purposive sampling. The data obtained were analysed ratio-ratio profitability was “profit margin”, “return on assets” (ROA), “return on equity”(ROE) dan “return on invesment” (ROI). The results showed that analysis profitability layer farm in “PT Suni Tama Perdana” have good work because profit enough and can be back investment to investor.

Key word: layer chicken, cost and ratio-ratio profitability.

Pendahuluan

Perusahaan peternakan ayam petelur PT Suni Tama Perdana sebagai penghasil telur perlu dikembangkan, karena memiliki potensi yang sangat bagus. Langkah-langkah pengembangan tersebut harus diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas telur yang dihasilkan secara kontinyu, sehingga dapat memenuhi permintaan konsmen dan perusahaan dapat bertahan hidup. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis secara ekonomi setiap waktu agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

Analisis finansial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis profitabilitas. Analisis profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi (Brigham dan Weston, 1990). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas berkaitan dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi yang ditanamkan dengan menggunakan ratio-ratio profitabilitas selama kurun waktu 3 tahun. Manfaat penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan dapat sebagai bahan masukan untuk menentukan langkah-langkah kemajuan perusahaan dalam usaha mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Bahan dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2005 di perusahaan peternakan ayam petelur PT Suni Tama Perdana yang terletak di desa Kertosari, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. Metode penelitian dengan menggunakan studi kasus dan penentuan sampel lokasi dan responden menggunakan metode purposive. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Analisis data berasal dari data primer yang diperoleh, dikumpulkan, ditabulasikan, dihitung dengan menggunakan rumus pendapatan dan rasio tingkat profitabilitas yaitu terdiri dari: 1) profit margin, 2) return on assets, 3) return on equity, 4) return on investment (Sutrisno, 2003).

- 1) Rumus pendapatan (Rasyaf, 1999)

$$\text{Pendapatan (P)} = T_p - T_b$$

Keterangan : T_p = total penerimaan

T_b = total biaya

- 2) Rumus ratio-rasio profitabilitas (Sutrisno, 2003)

- a) Profit margin =

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b) Return on assets (ROA) =

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- c) Return on equity (ROE) =

$$\frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

- d) Return on investment (ROI) =

$$\frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Kedaaan Umum

Perusahaan peternakan ayam petelur PT Suni Tama Perdana terletak di desa Kertosari kecamatan Boja Kabupaten Kendal merupakan perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas (PT). Perusahaan ini memiliki ijin usaha di dinas peternakan Kabupaten Kendal no. 048/11/01/PM/02/1993.

Perusahaan ini berada pada ketinggian 250 meter dari permukaan laut, curah hujan sekitar 1.628 meter per tahun, dengan suhu lingkungan sekitar 28⁰ C sampai 30⁰C. Keadaan suhu lingkungan tidak sesuai dengan pendapat Rasyaf

(2003) yang mengatakan bahwa ayam petelur dapat berproduksi secara optimal pada suhu 18⁰C sampai 21⁰C. Oleh sebab itulah perusahaan menanggulangi dengan menanam pohon-pohon di sekitar kandang dan tepat di depan peternakan merupakan hutan jati.

Lokasi peternakan PT Suni Tama Perdana terletak di Desa Kertosari berjarak 7 km dari jalan raya Boja. Hal ini tidak menyulitkan transportasi sebab di depan peternakan adalah jalan raya ke Kaliwungu sehingga memudahkan distribusi bahan baku pakan dan barang ke daerah pemasaran tetap berjalan lancar, letak peternakan berada 4 km dari pemukiman penduduk.

Struktur organisasi di perusahaan ayam petelur terdiri dari: Direktur I, direktur II, bagian keuangan, bagian pembukuan dan bagian pemasaran. Bagian pemasaran ini terbagi menjadi 2 yaitu: bagian farm dan bagian transportasi.

Tata Laksana Usaha Ayam Petelur

Bibit ayam petelur PT Suni Tama Perdana berasal dari perusahaan Multibreeder Adirama Indonesia (MBAI) dengan strain Isa Brown.

Tabel 1. Rata-rata Populasi ayam dan hen Day pada Perusahaan Ayam Petelur PT Suni Tama Perdana selama 3 tahun dari tahun 2002 sampai 2004.

Tahun	Populasi	Populasi	Mortalitas	Populasi	Populasi	Produksi	Henday
	Awal	Ayam					
	Layer II	Afkir			Total <th>(butir)</th> <td></td>	(butir)	
	-----Ekor-----						
2002	33680,58	1170,17	305,75	1508,33	33893,00	20225,51	59,78
2003	29965,83	1358,00	228,25	830,33	29209,92	21755,47	75,96
2004	25774,67	2138,42	187,25	1901,33	25350,33	20056,29	79,91

Pakan yang diberikan pada fase stater dan grower berupa pakan jadi berasal dari PT Central Proteina Prima Semarang bentuknya crumble yaitu B-11 untuk umur 0-4 minggu untuk konsumsi pakan periode stater sebesar 30 gram/ekor/hari, B-21 untuk umur 5-12 minggu untuk konsumsi pakan periode grower sebesar 50 gram/ekor/hari. Sedangkan tahap layer berupa mess merupakan campuran antara jagung, bekatul dan konsentrat (K22P atau K24P).

Bentuk kandang 2 macam yaitu: kadang postal dan kadang baterai. Dinding dan lantai kandang postal terbuat dari bambu. Atap kandang postal dan baterai berbentuk monitor dengan bahan atapnya dari seng dan ada yang masih dari genteng. Letak kandang fase stater dengan layer terpisah oleh jarak sekitar 20 meter, jarak antara kandang grower dengan layer adalah 10 meter. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rasyaf, 2003) ayam yang berbeda umur tidak dapat ditempatkan dalam satu kandang yang sama dan jarak antar kandang ayam berbeda umur 10 meter.

Tempat pakan dan minum di kandang postal dalam bentuk galon gantungan, sedangkan tempat pakan dan minum di kandang baterai berupa pipa pralon. Usaha pencegahan penyakit yang dilakukan meliputi sanitasi kandang dan pemberian vaksinasi yaitu: ND IB, Gumboro, ND Lasota, Kurisa dan IB. Pada masa layer vaksin IB dilakukan 32 hari sekali.

Penanganan pasca produksi PT Suni Tama Perdana yaitu dengan cara: 1) pengambilan telur jam 11.00 dan 15.00, 2) pemisahan, 3) pengepakan dalam peti, 4) penimbangan telur sebesar 10 kg/peti. Rata-rata produksi telur tahun 2003 sebesar 21.755,47 butir (1.292,34 kg/hari) dengan hen day 75,06%. Hal ini karena 1) populasi ayam menurun, 2) umur ayam yang masuk tahun 2002 sudah mulai masuk pada puncak produksi sehingga produksi telur mengalami peningkatan. Berdasarkan penjelasan diatas, hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah produksi telur disebabkan oleh umur ayam, populasi ayam dan ransum yang diberikan.

Proses pemasaran dilakukan setiap hari meliputi daerah semarang dan sekitarnya. Sedangkan untuk daerah luar kota meliputi Tegal, Pemalang dan Brebes, pengiriman dilakukan seminggu sekali. Sarana transportasi yang digunakan adalah mobil pick up.

Biaya

Biaya di usaha peternakan ayam petelur PT Suni Tama Perdana meliputi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi meliputi biaya tetap (biaya penyusutan, PBB dan biaya gaji pegawai) dan biaya variabel (biaya pakan, biaya kesehatan, keperluan kantor, telepon, listrik, pemeliharaan investasi gedung, battery farm, DOC dan lain-lain).

Tabel 2. Total Biaya Perusahaan Ayam Petelur PT Suni Tama Perdana selama kurun waktu 3 tahun (2002-2004).

Keterangan	2002	2003	2004
Biaya Produksi	2.004.840.157	1.585.143.945	2.555.586.086
Biaya non produksi	37.860.358	38.577.890	35.112.900
Total	2.042.700.515	1.623.721.385	2.590.698.986

Pendapatan

Pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2003, hal ini karena pada tahun tersebut jumlah produksi telur meningkat, tetapi tidak diikuti harga jual telur per kg mengalami penurunan dibandingkan tahun 2002 dan 2004. Sedangkan total biaya yang dikeluarkan lebih rendah dikarenakan rendahnya biaya pakan.

Pendapatan tahun 2004 merupakan pendapatan terendah dikarenakan besarnya biaya pakan sehingga menyebabkan peningkatan total biaya yang

dikeluarkan dan jumlah produksi telur juga mengalami penurunan. Sedangkan untuk harga jual per kg mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2003. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi telur, harga jual telur per kg dan total biaya yang dikeluarkan.

Profitabilitas

Ratio-ratio profitabilitas yang dihasilkan pada Perusahaan Ayam Petelur PT Suni Tama Perdana dapat dilihat pada (Tabel 4). Ratio profit margin yang dihasilkan Perusahaan Ayam Petelur PT Suni Tama Perdana selama kurun waktu 3 tahun (2002-2004) mempunyai kinerja yang bagus karena ratio-ratio profit margin melebihi suku bunga kredit bank Bank Central Asia (BCA) sebesar 13%. Semakin besar “gross profit margin” semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hali ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dari harga jual produksi (Syamsudin, 2002).

Tabel 3. Pendapatan Perusahaan Ayam Petelur PT Suni Tama Perdana Selama Kurun Waktu 3 tahun (2002-2004).

Keterangan	Pendapatan		
	2002	2003	2004
	-----Rp-----		
Total Penerimaan	3.018.394.516,00	2.903.170.645,00	3.109.780.576,00
Total Biaya	2.042.700.515,00	1.623.721.835,00	2.590.698.986,00
Pendapatan (1-2)	975.694.001,00	1.279.448.810,00	519.081.590,00
Pph	307.742.900,40	414.057.083,50	147.928.556,50
Pendapatan bersih	607.951.100,60	865.391.726,50	371.153.033,50

Hasil ratio ROA selama kurun waktu 3 tahun (2002-2004) menunjukkan perusahaan dalam keadaan bagus, karena ROA yang dihasilkan melebihi suku bunga deposito BCA sebesar 6,5%. Hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal perusahaan, atau ingin mengajukan kredit di bank untuk menambah modal dalam pengembangan usaha. Hasil ratio ROE selama kurun waktu 3 tahun (2002-2004) menunjukkan perusahaan dalam keadaan bagus, karena ROE

Tabel 4. Analisis Profitabilitas Perusahaan Ayam Petelur PT Suni Tama Perdana selama 3 tahun (2002-2004).

No	Keterangan	Profitabilitas		
		2002	2003	2004
		-----%-----		
1	Profit Margin	32,32	44,07	16,69
2	ROA (Return On Assets)	40,40	48,65	21,53
3	ROE (Return On Equity)	29,21	33,85	16,32
4	ROI (Return On Investment)	27,66	32,90	15,39

Hubungan antara ratio ROA (rentabilitas ekonomi) dan ROE (rentabilitas modal sendiri) menunjukkan adanya pengaruh positif. Hubungan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri berpengaruh positif apabila rentabilitas ekonomi melebihi suku bunga deposito di bank mengakibatkan makin besar rentabilitas modal sendiri (Riyanto, 1999).

Hasil ROI selama kurun waktu 3 tahun (2002-2004) menunjukkan perusahaan dalam keadaan bagus, karena ROI yang dihasilkan melebihi suku bunga deposito BCA sebesar 6,5%. Berdasarkan dari penjelasan diatas bahwa pendapatan perusahaan ayam petelur PT Suni Tama Perdana dapat menutupi investasi yang dikeluarkan dan kinerja perusahaan dalam keadaan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu: 1) pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dapat mengembalikan investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan ayam petelur PT Suni Tama Perdana, 2) hasil usaha menunjukkan perusahaan profitable dilihat dari analisis profitabilitas dari tahun (2002-2004).

Daftar Pustaka

- Birgham, E. F dan John F Weston. 1990. Manajemen Keuangan. Penerbit Erlangga, Jakarta. (Diterjemahkan oleh A. Q Khalid).
- Rasyaf, M. 1999. Manajemen Ayam Petelur. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2003. Beternak Ayam Petelur. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Riyanto. 1999. Dasar- Dasar Pembelajaran Perusahaan. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2000. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.